

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan kompetisi kompetisi yang berjenjang sehingga sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepak bola. *Elite Pro Academy* adalah sistem liga sepak bola kelompok usia yang dikelola, diselenggarakan dan dikendalikan oleh PSSI. Sistem ini diperkenalkan pada awal 2018 dan diselenggarakan untuk pertama kalinya pada tahun 2018. Sistem ini mencakup kelompok usia di bawah 18 tahun sejak 2018, di bawah usia 18 dan di bawah usia 20 tahun sejak 2019. *Elite Pro Academy* ini dilaksanakan bersamaan dengan gelaran Liga 1. Kompetisi ini diikuti oleh 18 tim Liga 1 Indonesia yang terdiri dari Arema Malang, Bali United, Barito Putera, Bhayangkara FC, Borneo FC Samarinda, Dewa United, Madura United, Persebaya Surabaya, Persib Bandung, Persija Jakarta, Persik Kediri, Persikabo Bogor, Persis Solo, Persita Tangerang, PSIS Semarang, PSM Makassar, PSS Sleman, dan RANS Nusantara.

Pada setiap tim pastinya sangat mempersiapkan taktik yang akan digunakan pada saat gelaran *Event Elite Pro Academy* Liga 1 U18. Salah satunya ialah taktik bertahan, taktik ini dapat diartikan sebagai siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan atau kelelahan dalam pertandingan. Bertahan yang baik dapat mempengaruhi faktor taktik dan strategi yang bagus dari kualitas seorang

pelatih, seorang pelatih memberikan instruksi akan tetapi yang menentukan di dalam lapangan adalah pemain yang bermain tersebut. Oleh karena itu strategi seperti taktik bertahan sebegus apapun tidak akan banyak berguna jika tidak didukung oleh teknik individual yang bagus dari para pemainnya. Setiap pemain harus mempunyai pemahaman dan wawasan dalam hal melakukan taktik bertahan menekan secara individual masing-masing.

Pada dasarnya dalam permainan sepak bola ada tiga momen saat bermain sepak bola yaitu : menyerang, bertahan, dan transisi. Dalam sepak bola tim harus mempunyai kemampuan keterampilan tersebut, baik keterampilan menyerang maupun bertahan dan transisi karena faktor tersebut sangat menunjang dalam keberhasilan sebuah tim.

Dalam sepak bola penggunaan taktik adalah suatu usaha mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dan kedudukan strategi dalam sepak bola memiliki makna sebagai pendukung aspek taktik dalam sepak bola, definisi strategi adalah suatu siasat atau akal yang dirancang sebelum pertandingan berlangsung dan digunakan oleh pemain maupun pelatih.

Pada momen bertahan, dimulai fase ganggu lawan bahkan membangun serangan dari sebuah aksi sepak bola yang dilakukan pada fase ini seperti, *marking*, *covering*, *tackling* dan sebagainya.

Dalam hal bertahan, *Pressing* adalah Senjata pada saat bertahan untuk menempatkan tim lawan dengan bola dibawah tekanan dan memaksa terjadinya

kesalahan, *pressing* menuntut pemain dengan kualitas daya tahan yang baik, kualitas determinasi (agresivitas terkontrol) dalam duel, dan disiplin taktik. Dalam melakukan *pressing* hal yang paling penting adalah bagaimana para pemain memiliki kualitas daya tahan yang baik, tidak hanya beberapa pemain tapi keseluruhan pemain dalam tim harus memiliki kualitas daya tahan yang baik karena *pressing* dilakukan secara bersama - sama dan melibatkan keseluruhan pemain.

Hal tersebut tidak menjadi jaminan tim Persija u18 selalu mendapatkan hasil yang positif, banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil dalam sebuah pertandingan. Salah satu faktornya ialah taktik bertahan yang baik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis *Tactical Defence High Pressing* Tim Persija u 18 Pada *Event Elite Pro Academy* Liga 1 U18.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tim Persija u 18 melakukan *defence high pressing*
2. Cara melatih *defence high pressing* tim Persija u 18 yang baik
3. Meningkatkan *defence high pressing* tim Persija u 18
4. Upaya pelatih untuk meningkatkan *defence high pressing* tim Persija u 18
5. Presentase keberhasilan dan kegagalan *defence high pressing* tim Persija u 18

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, penelitian perlu dibatasi supaya tidak terjadi salah penafsiran. Maka peneliti membatasi permasalahan ini yaitu

Analisis *defence high pressing* tim Persija u 18 pada *Event Elite Pro Academy* Liga 1 U18.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis permainan tim Persija u-18 dalam memilih bagian zona yang ideal untuk melakukan strategi *defence high pressing* pada *event elite pro academy* Liga 1 u-18?
2. Bagaimana analisis *positioning* pemain tim Persija u-18 saat melakukan *defence high pressing* pada *event elite pro academy* Liga 1 u-18?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Dapat dijadikan parameter bagi pelatih dalam membuat program latihan *Defence high pressing* pada *event* berikutnya.
2. Sebagai bahan masukan dalam penerapan Latihan *Defence high pressing* pada setiap pemain.
3. Bahan evaluasi bagi pelatih agar lebih memperhatikan setiap pemainnya pada saat latihan, terutama saat latihan *Defence high pressing*.
4. Diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan *Defence high pressing* yang dilakukan tim Persija u18.
5. Sebagai sumber informasi untuk penelitian berikutnya.